

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Resiko yang mungkin terjadi pada diri seseorang merupakan hal yang tidak dapat diketahui oleh siapa pun, begitu pula dengan waktu terjadinya resiko tersebut tidak ada yang dapat memprediksi kapan hal itu akan terjadi. Seorang manusia hanya diharuskan selalu berusaha dan dapat melakukan hal yang lebih baik dari hari sebelumnya. Manusia juga dihadapkan pada berbagai macam resiko kecelakaan, mulai dari kecelakaan transportasi udara, transportasi laut, hingga transportasi dengan berbagai macam jenisnya, dan adanya kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, perampokan, pencurian, sakit, hingga kematian. Ada juga ancaman mental yang mungkin saja terjadi pada seseorang, seperti kegelisahan mental, perilaku buruk dari orang-orang yang berinteraksi dengan seseorang, ancaman intervensi ilegal pemerintahan dalam urusan pekerjaan, ancaman globalisasi

ekonomi, ancaman berbagai perubahan mendadak pada perundang-undangan, dan lain sebagainya.

Usaha asuransi merupakan suatu mekanisme yang memberikan perlindungan pada tertanggung apabila terjadi resiko dimasa mendatang. Apabila risiko tersebut benar-benar terjadi, pihak tertanggung akan mendapatkan ganti rugi sebesar nilai yang diperjanjikan antara penanggung dan tertanggung. Mekanisme perlindungan ini sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis yang penuh dengan resiko.

Di Indonesia sendiri perkembangan asuransi syariah dimulai pada 25 Agustus 1994, yaitu didirikannya PT Asuransi Takaful keluarga, yang dibentuk oleh holding company PT Syarikat Takafuli Indonesia (STI). Terbentuknya asuransi takafuli saat itu memperkuat keberadaan lembaga perbankan syariah yang sudah ada terlebih dahulu, yakni bank muamalat, pembentukan awal takaful di sponsori oleh, yayasan abdi bangsa, Bank Muamalat Indonesia, dan asuransi

jiwa tugu mandiri¹. Industri asuransi syariah di tanah air semakin berkembang, hal ini ditandai dengan sektor perusahaan perasuransian yang semakin beragam. Perkembangan perasuransian syariah terbagi menjadi perusahaan asuransi syariah dan reasuransi syariah. Perusahaan asuransi syariah sendiri terbagi menjadi asuransi jiwa dan asuransi kerugian.

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2014 menjelaskan bahwa asuransi syariah adalah kumpulan perjanjian, yang terdiri atas perjanjian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis dan perjanjian di antara para pemegang polis, dalam rangka pengelolaan kontribusi berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi dan memberikan penggantian kepada peserta atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita peserta atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti; atau memberikan

¹ Novi Puspitasari, *Manajemen Asuransi Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2015), hlm. 22

pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya peserta atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya peserta dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana².

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Fatwa Dsn No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah bagian pertama menyebutkan pengertian asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad atau perikatan yang sesuai dengan syariah³. Untuk melindungi harta dan jiwa akibat suatu kerugian, semua membutuhkan keberadaan lembaga asuransi yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah. Adapun landasan hukum yang menjadi dasar berlakunya lembaga asuransi secara umum adalah sebagai berikut:

² UU Nomor 40 Tahun 2014, Pasal 1 huruf 2

³ Novi Puspitasari, *Manajemen Asuransi...*, hlm. 1

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : ... Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan)kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.(Q.S.Al-Maidah ayat 2)⁴.

Produk yang berlabel syariah memiliki perbedaan dengan asuransi konvensional. Perbedaan tersebut diantaranya adalah (1) akad yang di lakukan asuransi syariah berdasarkan tolong menolong, bukan jual beli. (2) asuransi syariah memiliki dewan pengawas syariah (DPS) yang berfungsi mengawasi produk yang akan ditawarkan dan sistem pengelolaan investasi. (3) pembayaran klaim diambil dari dana kebaikan atau tabarru yang sejak awal sudah diikhilaskan untuk dipakai sebagai dana tolong menolong. Sedangkan pada asuransi konvensional pembayaran klaim di ambil dari dana perusahaan. (4) kepemilikan dana pada asuransi syariah merupakan hak peserta, perusahaan hanya sebagai pemegang

⁴ Tim Penerjemah Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Quran Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya (Bandung: Pustaka Al-Aminah, 2010), h 106.

amanah untuk mengelola dananya. (3) investasi pada dana asuransi syariah berdasarkan bagi hasil atau mudharabah. Sedangkan asuransi konvensional menggunakan sistem bunga (5) unsur premi pada asuransi syariah terdiri dari unsur tabarru' dan tabungan (untuk asuransi jiwa), sementara itu pada asuransi konvensional unsur premi terdiri dari, mortality table, bunga, biaya-biaya asuransi⁵.

Manfaat yang ditawarkan asuransi syariah, hingga kini asuransi syariah dapat menarik para pemegang polis asuransi baik muslim maupun non muslim. Banyak non muslim yang merasa terbantu dengan adanya asuransi syariah ini. Namun pemahaman masyarakat yang masih rendah mengenai asuransi syariah ini, sehingga diperlakukan pemahaman yang baik dan menyeluruh. Dengan pemahaman tersebut, calon pemegang polis akan dapat merancang produk apa yang dibutuhkan untuk masa depan mengingat asuransi dipakai untukantisipasi risiko finansial ke depannya.

⁵ Ira Ayu Pradani, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia*, (Surabaya: 2018)

Jumlah perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan prinsip syariah per Q1 tahun 2016 yaitu sebanyak 55 perusahaan yang terdiri dari 9 perusahaan asuransi syariah murni dan 46 perusahaan yang memiliki unit syariah, yang di tahun sebelumnya itu sebanyak 49 perusahaan dari 5 perusahaan asuransi murni syariah dan 44 perusahaan asuransi unit syariah.

Perusahaan asuransi salah satu perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, tentu dalam kegiatan sehari-harinya selalu mencatat transaksi-transaksi yang dilakukan antara perusahaan dengan pemegang polis. Sehingga, laporan keuangan merupakan setandar yang wajib dilakukan perusahaan untuk mencatat segala transaksinya. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan selama periode pelaporan dan dibuat sebagai bahan pertanggung jawaban tugas yang dibebankan kepada pihak manajemen oleh pemilik perusahaan. Laporan keuangan tersebut merupakan informasi

yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan⁶. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Tahun 2004 No 1, tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui laba dalam perusahaan asuransi umum syariah yang dipengaruhi oleh pendapatan investasi.

Investasi adalah menanamkan atau menempatkan asset, baik harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa mendatang⁷. Perusahaan asuransi syariah memperoleh laba dari hasil investasi. Hasil investasi tersebut di peroleh dari penanaman modal dengan melakukan

⁶ Ira Ayu Pradani, *pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi syariah di indoonesia*, (Surabaya: 2018)

⁷ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah ...*.h. 359

diversifikasi portofolio untuk mendapatkan perolehan bagi hasil yang optimum. Hasil investasi memegang peranan penting bagi pendapatan laba perusahaan asuransi syariah⁸.

Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan⁹.

Laba bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Untuk itu penilaian terhadap perusahaan sangat penting dan bermanfaat, baik bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar yang berkepentingan terhadap perusahaan. Adanya analisis keuangan selain dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, aspek penting dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka pihak manajemen dan para investor dapat

⁸ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah ...h.* 379

⁹ Jamilah Nurindah Sari, *Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting dan Rasio Solvabilitas terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia* (Jakarta: 2017)

mengetahui baik atau tidaknya kondisi kesehatan suatu perusahaan. Berikut di jelaskan pendapatan laba perusahaan.

Tabel 1.1

Laba Perusahaan PT. Sinarmas Syariah Periode 2014-2015

Tahun	Pendapatan Investasi (X)	Laba (Y)
2014	Rp. 5663000000	Rp. 33535000000
2015	Rp. 5648000000	Rp. 45098000000
2016	Rp. 17582000000	Rp. 54993000000
2017	Rp. 22345000000	Rp. 41224000000
2018	Rp. 7867000000	Rp. 26085000000

Dari grafik 1.1 diatas terdapat fenomena dimana laba perusahaan mengalami penurunan di tahun 2017 sedangkan pendapatan investasi mengalami kenaikan signifikan, ditahun 2018 laba perusahaan mengalami penurunan, Dengan tingkat pendapatan laba yang masih fluktuatif, banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan laba PT. Asuransi Sinarmas baik faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan, pada faktor internal merujuk pada hasil kinerja investasi, sedangkan faktor eksternal merujuk pada tingkat harga saham.

Berdasarkan latarbelakang tersebut peneliti tertarik untuk membahas skripsi dengan judul PENGARUH PENDAPATAN INVESTASI TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI (Studi Kasus di PT. Sinarmas Syariah Periode 2014-2018).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas dan untuk mempermudah pembahasan dan penyusunan kerangka pemikiran, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan investasi terhadap laba perusahaan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan latarbelakang yang telah dideskripsikan, maka penulis membatasi masalah hanya pada pembatasan pendapatan investasi yang bermuara pada laba perusahaan asuransi syariah pada PT. Sinarmas Syariah periode 2014-2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang yang telah dideskripsikan maka penulis merumuskan masalah tersebut yaitu:

1. Apakah ada pengaruh pendapatan investasi terhadap laba perusahaan asuransi PT. Sinarmas Syariah ?
2. Berapa besar pengaruh pendapatan investasi terhadap laba perusahaan asuransi PT. Sinamas Syariah ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan investasi terhadap laba perusahaan asuransi PT. Sinarmas Syariah.
2. Untuk mengetahui besaran pengaruh pendapatan investasi terhadap laba perusahaan PT. Sinarmas Syariah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti berguna untuk menambah wawasan penelitian khususnya mengenai pengaruh pendapatan

investasi terhadap laba perusahaan Asuransi Syariah Sinarmas Periode 2014-2018. Dan juga sebagai pengembangan diri dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan terutama berkaitan dengan judul yang diteliti.

2. Bagi para praktisi, umumnya praktisi asuransi syariah sarana untuk mengembangkan dan perbaikan dalam operasional perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi semua pihak, untuk menambah wawasan keilmuan dan memperkaya khazanah pengetahuan mengenai industri perasuransian di Indonesia.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian penellitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini:

1. Jamilah Nurindah Sari (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017) dengan judul Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa di

Indonesia Periode 2011-2015). Hasil penelitian ini menunjukkan Hasil Investasi, Underwriting dan rasio Solvabilitas secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah. Sedangkan secara parsial hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba, underwriting berpengaruh secara parsial terhadap laba. Rasio solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba¹⁰.

2. Feri Fahri (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018) dengan judul penelitian Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Priode 2012-2017. Hasil Penelitian ini menunjukkan Hasil Investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.739 > 1.9944$ dengan taraf signifikansi 0.000 .¹¹

¹⁰ Jamilah Nurindah Sari, “*Pengaruh Hasil Investasi, Underwriting, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia Periode 2011-2015*”, (Jakarta: 2017)

¹¹ Feri Fahri, *Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Priode 2012-2017*”, (Serang: 2018)

3. Sandi Sofiandi (Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kali Jaga, 2015) dengan judul penelitian “Analisa Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia (Periode 2011-2013)”¹²: Hasil penelitian ini menunjukkan Pendapatan, biaya, pendapatan investasi, dan rasio solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap laba. Pada pengujian secara parsial menunjukkan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap laba, sedangkan pendapatan, biaya, dan rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap laba¹².
4. Husnul Khotimah (Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, 2014) dengan judul “Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi, dan underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Pada PT. Asuransi Kerugian Sinarmas Cabang Syariah Periode 2008-2012”. Hasil dari analisis ini menunjukkan berdasarkan uji parsial dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variable premi (X_1) dengan koefisien regresi sebesar

¹²Sandi Sofiandi,” *Analisa Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia (Periode 2011-2013)*”, SKRIPSI (Yogyakarta:2015)

$t_{hitung} 6,574 > t_{tabel} 2,004$, variable hasil investasi (X_3) sebesar $t_{hitung} 2,396 > t_{tabel} 2,004$. Maka dapat dilihat bahwa yang berpengaruh signifikan yaitu variable (premi dan hasil Investasi), sedangkan variabel klaim dan underwriting berpengaruh tetapi tidak signifikan. Berdasarkan uji simultan bahwa keempat variabel bebas (premi, klaim, hasil investasi dan underwriting) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian yaitu sebesar $F_{hitung} 579,473 > F_{tabel} 2,539$.¹³

5. Laras Mutiara Sari (Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2018) dengan judul “ Pengaruh Pendapatan Premi, Klain dan Hasil Investasi Terhadap Hasil Underwriting dan Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013-2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan pendapatan premi, klaim, dan hasil investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap laba dan hasil Underwriting perusahaan asuransi jiwa syariah. Hasil penelitian secara

¹³ Khusnul Hotimah, ” *Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi, dan underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Pada PT. Asuransi Kerugian Sinarmas Cabang Syariah*, (Jakarta: 2014)

parsial pendapatan premi dan hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba dan hasil underwriting, sedangkan klaim tidak berpengaruh terhadap laba dan hasil underwriting perusahaan asuransi jiwa syariah.¹⁴

6. Trispa Juwita (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga, 2017) dengan judul “Analisis Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Surplus Underwriting Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Asuransi Syariah Tahun 2012-2016”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel premi berpengaruh negative signifikan terhadap laba dengan nilai sig sebesar 0.000 dan nilai t hitung negative -5.365. klaim tidak berpengaruh terhadap laba dengan nilai sig sebesar 0.589 dan nilai t hitung sebesar 0.546, variabel investasi berpengaruh positif signifikan terhadap laba dengan nilai sig sebesar 0.003 dan nilai t hitung sebesar 3.210 serta variabel surplus underwriting

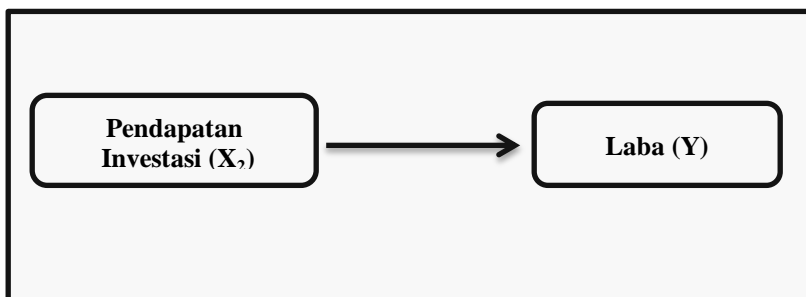
¹⁴ Laras Mutiara Sari, “ *Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Hasil Underwriting dan Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013-2016*”. SKRIPSI, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

berpengaruh positif signifikan terhadap laba dengan nilai sig sebesar 0.000 dan nilai t sebesar 6.583.¹⁵

H. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas perlu adanya kerangka pemikiran yang menjadi landasan dalam meneliti masalah dan digunakan untuk menguji kebenaran suatu penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.4
Kerangka Pemikiran



Laba perusahaan asuransi syariah dipengaruhi oleh pendapatan investasi. Pendapatan investasi perusahaan asuransi diperoleh dari kontribusi para peserta, investasi harus

¹⁵ Trispa Juwita, "Analisis Pengaruh Premi, Klaim, Investasi Dan Surplus Underwriting Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industri Asuransi Syariah Tahun 2012-2016", SKRIPSI, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2017).

dilakukan secara efektif dan efisien agar hasil investasi dapat maksimal, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan asuransi syariah.

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah rumusan masalah penelitian. Melalui penelitian ilmiah, hipotesis akan dinyatakan ditolak atau diterima. Dalam penelitian kuantitatif, analisis hipotesis harus dibuat. Adapun Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

Pengaruh Pendapatan Investasi (X) terhadap Laba (Y)

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan investasi terhadap laba perusahaan

J. Metode Penelitian

1. Waktu dan tempat penelitian

Waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah bulan Agustus - Oktober 2019. Adapun tempat penelitian ini adalah pada perusahaan asuransi syariah PT. Asuransi Sinar Mas Syariah, yang

dihimpun melalui web resmi perusahaan yakni
www.sinarmas.co.id

2. Jenis metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berfungsi menggambarkan suatu fenomena atau data lapangan dan sifatnya hanya sebatas deskripsi¹⁶. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka¹⁷. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

3. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

¹⁶ Trispa Juwita, “*Analisis Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, Dan Surplus Underwriting Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Industry Asuransi Syariah Tahun 2012-2016*”, (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2017), h. 40

¹⁷ Trispa Juwita, ...h. 40

kemudian ditarik kesimpulan¹⁸. Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan PT. Asuransi Sinar Mas Syariah tahun 2014-2018.

Sementara itu sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut¹⁹. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan periode 2014-2018.

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait dengannya serta ditarik kesimpulan²⁰. Adapun variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen atau variabel bebas yaitu pendapatan investasi, serta variabel dependen atau variabel terikat yaitu laba.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, 2013), Cetakan kesembilan belas, h. 80.

¹⁹ Sugiyono, *Metode penelitian*,...h. 81.

²⁰ Lijan Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 45

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan yang didapat melalui artikel-artikel yang ada baik itu dari jurnal, buku maupun dari internet yang terkait dengan penelitian ini.

b. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dokumentasi untuk mengumpulkan data. Data dokumentasi sendiri adalah jenis data penelitian berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16. Serta Uji asumsi klasik, Uji hipotesis, Uji regresi linier sederhana dan uji determinasi.

K. Sistematika Penulisan

Untuk menyusun penelitian ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab yang memuat ide-ide pokok kemudian dibagi lagi menjadi sub bab, sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, Pada bab ini berisi paparan teori, hubungan antar variabel, dan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN, Pada bab ini menguraikan secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN, bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan disertai pembahasannya yang analitis dan terpadu.

BAB V KESIMPULAN, pada bab ini berisi simpulan dan keterbatasan penelitian yang dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.